

TATA IBADAH MINGGU PASKAH 4 – GKJ AMBARRUKMA 08 MEI 2022

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Putih, Simbol/Logo: Bunga Lily)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos : “Bapak, Ibu, serta Saudara-saudara terkasih, saat ini, Minggu, 8 Mei 2022, kita dipertemukan kembali pada ibadah Minggu Paska IV. Sampai saat ini juga, kita belum terbebas dari pandemi covid19, oleh sebab itu selama peribadatan berlangsung sebaiknya kita tetap taat pada protokol kesehatan.

Sebelum ibadah kita mulai, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian : (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp.

Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara mohon perhatian untuk tata cara memberikan persembahan, dipersilahkan untuk memasukkan persembahan di kantong atau kotak yang disediakan di pintu masuk gereja sebelum peribadatan dimulai, atau dapat juga melalui transfer ke rekening gereja ataupun kode *QRIS* Majelis GKJ Ambarrukma.

Tema peribadatan kita saat ini adalah “**KuasaNya Memberi Kehidupan**”, yang akan disampaikan oleh Pendeta

Jemaat terkasih, kita sambut Sang Raja Maha Mulia, dengan memuji dari **Kidung Jemaat 10, bait 1 dan 2, “Pujilah Tuhan, Sang Raja”**..... *jemaat dimohon berdiri*

- | | |
|--|---|
| (1) Pujilah Tuhan, Sang Raja yang Mahamulia!
Segenap hati dan jiwaku, pujilah Dia!
Datang berkaum, brilah musikmu bergaung,
Angkatlah puji - pujian ! | (2) Pujilah Tuhan; segala kuasa padaNya!
Sayap kasihNya yang aman mendukung AnakNya!
Tiada ter'pri yang kepadamu dib'ri;
Tidakkah itu kaurasa? |
|--|---|

Imam bersama dengan Pengkotbah memasuki altar, kemudian Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkotbah sebelum Pengkotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera** :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu Paska Keempat ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

4. **Lektor** : membacakan **Sabda Introitus : Wahyu 7 : 9 – 12**

Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**

(*Jemaat duduk*)

Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

5. **Liturgos** : **“Jemaat terkasih, mari kita selalu memuji dan memuliakan Allah, dengan hikmat dan syukur. Hormat, kekuasaan dan kekuatan bagi Allah untuk selamanya. Kita selamat hanya karena kasih Allah. Dengan penuh sukacita, mari kita pujikan **Kidung Jemaat 381, bait 1 dan 3, “Yang Maha Kasih”****

(1) Yang Mahakasih ya itu Allah;
Allah Pengasih pun bagiku.

Refr:

Aku selamatlah oleh kasihNya,
oleh kasihNya kepadaku.

(3) Walaupun maut upah dosaku, walaupun maut mengancamku.....Refr:

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Yohanes 15 : 9 – 13**

7. **Imam : (Persiapan Pertobatan)**

Jemaat terkasih, balutan dosa kita sudah dilepaskan oleh kasih Allah. Kita selalu diajak dan diingatkan untuk selalu menjaga hidup kudus dan penuh kasih. Di hadapan Tuhan Allah, mari kita selalu berusaha bertutur kata dan bertingkah laku seperti yang Tuhan ingini. Kita nyatakan pertobatan kita dengan menyanyikan pujian, **“Seperti Yang Kau Ingini”**

Bukan dengan barang fana
Kau membayar dosaku,
dengan darah yang mahal
tiada noda dan cela.

Bukan dengan emas perak
Kau menebus diriku,
oleh segenap kasih
dan pengorbananMu.

Ku telah mati dan tinggalkan
cara hidupku yang lama,
semuanya sia-sia dan tak berarti lagi.

Hidup ini kuletakkan
pada mezbahMu ya Tuhan,
jadilah padaku seperti yang Kau ingini.

8. **Imam: Doa Pertobatan**

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan doa pertobatan, kita berdoa:

(*Dibacakan dengan penuh penghayatan*)

“Tuhan, Bapa kami yang di surga. Kami datang kehadiratMu, tertunduk dan tersungkur karena beban dosa yang selalu melekat dalam setiap kehidupan kami. Dengan darah Yesus Kristus yang mahal tiada noda dan cela, dosa-dosa kami terbayarkan. Dengan segenap kasih dan pengorbanan Yesus Kristus di kayu salib, dosa-dosa kami telah ditebus. Ampuni kami Tuhan. Ampuni dosa, salah dan cela kami. Ajar kami mengasihi sesama kami, seperti Tuhan sudah mengasihi kami. Ajarkan kami untuk melayani sesama kami dengan tulus, tanpa pamrih apapun. Ajarkan kami untuk selalu mengucap syukur atas segala hal yang terjadi dalam kehidupan kami. Mampukan kami untuk selalu yakin dan percaya bahwa kuasaMu memberikan kehidupan kami, hari lepas hari. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami mengucap syukur dan memohon pengampunan. Amin.”

9. Pendeta :

Sabda Anugerah : Yohanes 10 : 11, 14 – 15

Petunjuk Hidup Baru : Markus 8 : 14

- 10. Liturgos :** “Jemaat kekasih Tuhan, firman Tuhan mengajarkan kita untuk selalu mengandalkan kuasa Tuhan. Kita juga diajarkan untuk selalu percaya, meminta dan memohon sesuatu di dalam nama Tuhan. Mari kita pujikan kesanggupan dengan nyanyian **Kidung Jemaat 356, bait 1 dan 2, “Tinggallah Dalam Yesus”..... jemaat dimohon untuk berdiri**

- | | |
|--|--|
| <p>(1) Tinggallah dalam Yesus, jadilah muridNya,
b'ajarkan Firman Tuhan, taat kepadaNya.
Tinggallah dalam Yesus, Andalkan kuasaNya.
Dialah Pokok yang benar, kitalah rantingNya.</p> | <p>(2) Kita sebagai ranting pasti berbuahlah,
asal dengan setia tinggal di dalamNya.
Tinggallah dalam Yesus, muliakan namaNya:
hidup berlimpah kurnia hanya di dalamNya!</p> |
|--|--|

(Jemaat dipersilakan duduk kembali)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

- a) **Pendeta : Doa Epiklese**
- b) **Bacaan : Yohanes 10 : 22 – 30**
- c) **Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**
Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale-luya Hale- luya Hale - lu - ya
- d) **Tema : “KuasaNya Memberi Kehidupan”**
- e) **Tujuan : Jemaat diajak untuk meninggalkan kebimbangan, dan memulai hidup dalam kepastian dengan pertolongan kuasa Tuhan.**

12. Imam : Tanggapan Firman Tuhan dan memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, mari kita tinggalkan kebimbangan, dan memulai hidup dalam kepastian dengan pertolongan kuasa Tuhan.

Saat ini kita juga diberi kesempatan untuk mengumpulkan persembahan baik persembahan minggu, bulanan, dan istimewa. Persembahan kantong 1, dan 2 diperuntukkan bagi jemaat, dan kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, serta persembahan istimewa dan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia. Persembahan juga dapat disampaikan melalui kode *QRIS* ataupun transfer ke rekening Majelis GKJ Ambarrukma.

Pengumpulan persembahan dilandasi firman Tuhan dari **Roma 11 : 36** yang demikian: **Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyi **Kidung Jemaat 289, bait 1 dan 2, “Tuhan, Pencipta Semesta”**

(1) Tuhan, Pencipta semesta,
Kaulah Yang Mahamulia;
sungguh besar karunia yang Kauberi.

(2) KasihMu nyata terjelma
di sinar surya yang cerah,
di sawah dan tuaiannya yang Kauberi.

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. **Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:....

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat terkasih, meskipun virus covid19 sudah mereda, marilah kita hidup dalam tatanan baru dan tetap menjaga kesehatan selama beraktivitas.

Bapak, Ibu serta Saudara-saudara terkasih, kita akhiri ibadah kita dengan tetap berharap tak henti dan tetap memohon bimbingan Tuhan. Kita pujikan lagu penutup dari **Kidung Jemaat 379, bait 1 dan 2, “Yang Mau Dibimbing Oleh Tuhan”**

(1) Yang mau dibimbing oleh Tuhan
dan yang berharap tak henti,
akan mendapat pertolongan,
bahkan di saat terpedih.
Tuhanlah dasar imannya,
bukanlah pasir alasnya.

(2) Apa gunanya tawar hati,
hanya menangis tersedu?
Apa gunanya tiap pagi
kita mulai berkeluh?
Jikalau kita bersedih,
tambah berat beban salib.

17. Liturgos : *(selama lagu berlangsung)* “Selamat hari Minggu. Tuhan Yesus memberkati.”